

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
2.3 Tujuan Penelitian	3
2.4 Manfaat Penelitian	3
2.5 Ruang Lingkup	3
BAB II	5
2.1 Batik	5
2.2.1 Proses Pembuatan Batik	7
2.2 Kualitas Air dan Limbah Cair	8
2.2.1 Karakteristik Limbah Cair Batik	8
2.3 Beban Pencemar Bagi Lingkungan	9
2.4 Parameter Pencemar Limbah	10
2.5 Baku Mutu Air Limbah	11
2.6 Geographic Informatic System (GIS)	12
BAB III	13
3.1 Tahapan Penelitian	13
3.2 Wilayah Studi	14
3.3 Alat dan Bahan	14
3.4 Pengumpulan Data	14
3.4.1 Metode Sekunder	15
3.4.2 Metode Primer	15
3.5 Metode Analisis Data	16
3.5.1 Pemetaan Sebaran Industri Batik	16

3.5.2 Estimasi Beban Pencemar (<i>Loading Rate</i>)	16
BAB IV	19
4.1 Kondisi Eksistensi Lokasi Penelitian	19
4.2 Pola Persebaran Industri Batik	22
4.2.1 Penggunaan Pewarna Pada Batik	23
4.3 Perhitungan Beban Pencemar (<i>Loading Rate</i>)	28
4.4 Pemetaan <i>Loading Rate</i>	39
4.4.1 Kecamatan Banguntapan	39
4.4.2 Kecamatan Imogiri	43
4.5 Dampak <i>Loading Rate</i> Terhadap Lingkungan	48
BAB V	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Baku mutu air limbah batik	11
Tabel 3.1 Formulir Kuesioner	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Motif batik alas-alasan	5
Gambar 2.2 Motif batik sekar jagad	5
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	13
Gambar 4.1 Persebaran Industri Batik Dan Toko	20
Gambar 4.2 Diagram perbandingan hasil survey	21
Gambar 4.3 Diagram penggunaan pewarna dalam industri batik	22
Gambar 4.4 Diagram penggunaan bahan pewarna alami	24
Gambar 4.5 Diagram penggunaan bahan pewarna sintetis	25
Gambar 4.6 Diagram perbandingan penggunaan pewarna pada industri batik	26
Gambar 4.7 Peta sebaran pewarna alami, sintetis, dan alami & sintetis	27
Gambar 4.8 Volume air yang digunakan pada setiap industri batik	28
Gambar 4.9 Debit limbah cair maksimum (DM) setiap industri (m ³ /bulan)	29
Gambar 4.10 Debit limbah cair sebenarnya (DA) setiap industri (m ³ /bulan)	30
Gambar 4.11 Diagram hasil perhitungan DM dan DA (m ³ /bulan)	31
Gambar 4.12 Beban pencemar maksimum untuk parameter BOD	32
Gambar 4.13 Beban pencemar maksimum untuk parameter COD	32
Gambar 4.14 Beban pencemar maksimum untuk parameter TSS	33
Gambar 4.15 Beban pencemar maksimum sebenarnya untuk parameter BOD	35
Gambar 4.16 Beban pencemar maksimum sebenarnya untuk parameter COD	35
Gambar 4.17 Beban pencemar maksimum sebenarnya untuk parameter TSS	36
Gambar 4.18 Perbandingan beban pencemar BPM dan BPA untuk parameter BOD	37
Gambar 4.19 Perbandingan beban pencemar BPM dan BPA untuk parameter COD	38
Gambar 4.20 Perbandingan beban pencemar BPM dan BPA untuk parameter TSS	38
Gambar 4.23 Peta <i>loading rate</i> untuk parameter TSS Kecamatan Banguntapan	42
Gambar 4.26 Peta <i>loading rate</i> untuk parameter TSS Kecamatan Imogir	46

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel lampiran 1.1 Hasil survey Industri Batik	57
Tabel lampiran 1.2 Perhitungan Debit limbah cair maksimum (DM)	58
Tabel lampiran 1.3 Perhitungan Debit Limbah Cair Sebenarnya	58
Tabel lampiran 1.4 Perhitungan Benban Pencemar Maksimum Parameter BOD	59
Tabel lampiran 1.5 Perhitungan Benban Pencemar Maksimum Parameter COD	59
Tabel lampiran 1.6 Perhitungan Benban Pencemar Maksimum Parameter TSS	60
Tabel lampiran 1.7 Perhitungan Benban Pencemar Maksimum Sebenarnya (BPA) Parameter BOD	61
Tabel lampiran 1.8 Perhitungan Benban Pencemar Maksimum Sebenarnya (BPA) Parameter COD	63
Tabel lampiran 1.9 Perhitungan Benban Pencemar Maksimum Sebenarnya (BPA) Parameter TSS	65
Lampiran 2 : Dokumentasi	67